

Compiled by
Research Team
 +62 21 2555 6138 Ext. 8304
 research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Selasa (23/12). Penguatan indeks didukung oleh kenaikan saham-saham teknologi besar yang dipimpin Nvidia, dan optimisme terhadap perekonomian AS menyusul pertumbuhan ekonomi 3Q25 yang lebih kuat dari perkiraan. Ekonomi AS tumbuh 4.3% YoY pada 3Q25 setelah tumbuh 3.8% YoY di 2Q25, dan jauh di atas konsensus 3.3% YoY. Laporan ini merupakan perkiraan resmi pertama pertumbuhan ekonomi 3Q25, meskipun 4Q25 sudah hampir berakhir. Departemen Perdagangan AS telah mengolah tumpukan data setelah penutupan pemerintah, yang menunda rilis PDB hampir dua bulan.

Investor masih berharap bahwa *the Fed* akan menurunkan suku bunga acuannya tahun depan, bahkan setelah dirilisnya data ekonomi baru yang jauh di atas ekspektasi. *Fed funds futures* masih memperkirakan akan ada dua kali pemangkasan suku bunga *the Fed* pada tahun depan, menurut *CME FedWatch Tool*. Sementara itu bursa saham New York akan tutup lebih awal pada hari Rabu pukul 1 siang ET pada Malam Natal dan akan tutup pada hari Kamis untuk Hari Natal.

U.S. 10-year Bond Yield relatif stabil di level 4.169%. Harga emas spot menguat 1.03% ke level US\$4,491/troy oz (23/12). Harga emas dan perak mencapai level tertinggi baru untuk hari kedua berturut-turut.

Table 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 23-12-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
U.S GDP Growth Rate QoQ 2nd Est (Q3)	4.3%	3.2%	3.8%
U.S GDP Price Index QoQ 2nd Est (Q3)	3.7%	2.7%	2.1%
U.S GDP Sales QoQ 2nd Est	4.6%	7.4%	7.5%
U.S Durable Goods Orders MoM (Oct)	-2.2%	-1.5%	0.5%
U.S Durable Goods Orders Ex Transp MoM	0.2%	0.3%	0.6%
U.S Industrial Production MoM (Oct)	-0.1%	0.1%	0.1%
U.S Industrial Production MoM (Nov)	0.2%	0.0%	-
China National People's Congress Standing Committee	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 24-12-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
U.S Money Supply (Nov)	24-Dec-25	-	\$22.3 T
U.S API Crude Oil Stock Change (Dec/19)	24-Dec-25	-	-9.3 M
U.S Initial Jobless Claims (Dec/20)	24-Dec-25	223 K	224 K
U.S Continuing Jobless Claims (Dec//13)	24-Dec-25	1900 K	1897 K
Japan BoJ Monetary Policy Meeting Minutes	24-Dec-25	-	-
Japan BoJ JGB Purchase	24-Dec-25	-	-
Japan Coincident Index Final (Oct)	24-Dec-25	115.4	114.6
Japan Leading Economic Index Final (Oct)	24-Dec-25	110.0	108.2

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 23-12-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,676.64	5.35	0.32%
STI	4,638.97	28.68	0.62%
SSEC	3,919.98	2.62	0.07%
HSI	25,774.14	-27.63	-0.11%
Nikkei	50,412.87	10.48	0.02%
CAC 40	8,103.85	-17.22	-0.21%
DAX	24,340.06	56.09	0.23%
FTSE	9,889.22	23.25	0.24%
DJIA	48,442.41	79.73	0.16%
S&P 500	6,909.79	31.3	0.46%
Nasdaq	23,561.84	133.015	0.57%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	58.52	0.14	0.24%
Oil Brent	62.38	0.31	0.50%
Nat. Gas	4.51	0.10	2.27%
Gold	4,510.98	26.51	0.59%
Silver	71.78	0.35	0.49%
Coal	108.25	-0.15	-0.14%
Tin	42,792.00	-155.00	-0.36%
Nickel	15,640.00	380.00	2.49%
CPO KLCE	4,036.00	49.00	1.23%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,787.00	10.50	0.06%
EUR/USD	1.18	0.00	-0.01%
USD/JPY	156.21	-0.02	-0.01%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023H dibuat dengan TradingView.com, Des 23, 2025 16:26 UTC+7



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8680] [Pivot : 8600] [Support : 8500]

IHSG ditutup melemah di level 8,584.78 (-0.71%) pada perdagangan Selasa (23/12), setelah sebelumnya sempat bergerak menguat. Pelemahan indeks di tengah meningkatnya ketidakpastian dan minimnya sentimen positif baru yang cukup kuat. Saham sektor properti mencatatkan koreksi terbesar, sedangkan saham sektor industrial membukukan penguatan terbesar. Pergerakan Rupiah cenderung stagnan pada level Rp16,765/US\$ di pasar *spot* (23/12). Sedangkan indeks Dolar AS cenderung melemah, di tengah meningkatnya ekspektasi pasar akan berlanjutnya penurunan suku bunga *the Fed* pada tahun depan.

Secara teknikal, IHSG kembali ditutup di bawah level *MA5* dan *MA20*, yang mengindikasikan IHSG kehilangan momentum kenaikan dalam jangka pendek. Namun koreksi IHSG masih relatif sehat selama bertahan di atas level *MA50* di sekitar level 8418. *Stochastic RSI* berada di area *oversold*, namun histogram negatif *MACD* melebar. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi bergerak *sideways* di kisaran *support* 8500-8525 dan *resistance* 8650-8680.

Dari AS (24/12), investor akan menantikan data *intial jobless claims* pekan lalu yang diperkirakan sedikit meningkat menjadi 226 ribu orang dari pekan sebelumnya 224 ribu orang. Sementara itu Pemerintah AS akan menaikkan tarif impor semikonduktor dari Tiongkok pada Juni 2027, dengan tarif yang akan ditentukan setidaknya sebulan sebelumnya.

Top picks (24/12): WIFI, INET, HRUM, ISAT dan MBMA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Selasa (23/12).
- Penguatan indeks didukung oleh kenaikan saham-saham teknologi besar dan optimisme terhadap perekonomian AS.
- Ekonomi AS tumbuh 4.3% YoY pada 3Q25 setelah tumbuh 3.8% YoY di 2Q25, dan jauh di atas konsensus 3.3% YoY (23/12).
- Fed funds futures* masih memperkirakan akan ada dua kali pemangkasan suku bunga the Fed pada tahun depan (23/12).
- Pemerintah AS akan menaikkan tarif impor semikonduktor dari Tiongkok pada Juni 2027.
- Dari AS (24/12), investor akan menantikan data *intial jobless claims*.
- U.S. 10-year Bond Yield* relatif stabil di level 4.169%.
- Harga emas *spot* menguat 1.03% ke level US\$4,491/*troy oz* (23/12), mencapai level tertinggi baru lagi.
- Diperkirakan IHSG berpotensi bergerak *sideways* di kisaran *support* 8500-8525 dan *resistance* 8650-8680.
- Top picks* (24/12): WIFI, INET, HRUM, ISAT dan MBMA.

JCI Statistics as of 23-12-2025

8584.782 -0.706%

-61.062

	Value
%Weekly	-1.17%
%Monthly	0.17%
%YTD	21.26%

T. Vol (Shares)	40.25 B
T. Val (Rp)	24.99 T
F. Net (Rp)	245 B
2025 F. Net (Rp)	-20.81 T
Market Cap. (Rp)	15,688 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8710.70
Resistance	8680
Pivot Point	8600
Support	8500

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 23-12-2025

306.779 -0.593%

-1.829

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Oct'25	-2.31%
Import Growth (YoY) - Oct'25	-1.15%
BI Rate - Dec'25	4.75%
Inflation Rate - Nov'25 (MoM)	0.17%
Inflation Rate - Nov'25 (YoY)	2.72%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	2026
Export Import	2026
Inflation	2026
Interest Rate	2026
Foreign Reserved	2026
Trade Balance	2026

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

ISAT PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk

PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) bersama konsorsium yang terdiri dari Arsari Group dan Northstar Group resmi menandatangani pembentukan usaha patungan (*joint venture*) untuk mendirikan platform serat optik independen nasional, FiberCo. Transaksi ini mencakup pengalihan aset serat optik ISAT ke FiberCo dengan nilai sekitar Rp14.6 triliun, yang memungkinkan ISAT memonetisasi aset sekaligus mempertahankan sekitar 45% kepemilikan pada entitas baru tersebut. FiberCo akan beroperasi sebagai entitas independen dengan model *open-access*, serta mengelola jaringan serat optik terintegrasi sepanjang ±86 ribu km (±45% Jawa dan ±55% luar Jawa), mencakup *backbone*, kabel laut domestik, dan akses *last-mile* ke menara serta kawasan bisnis.

CDIA PT Chandra Daya Investasi Tbk

PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) menyalurkan fasilitas pinjaman dengan nilai maksimal USD95 juta kepada Chandra Asri Capital Pte. Ltd. (CAC), entitas anak usaha dari PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) yang berbasis di Singapura. Perjanjian pinjaman tersebut ditandatangani pada 18 Desember 2025 dengan jangka waktu hingga 31 Desember 2030, dan diberikan langsung oleh CDIA kepada CAC. Dana pinjaman akan digunakan untuk mendukung kegiatan usaha CAC, termasuk rencana investasi di sektor penyediaan fasilitas stasiun pengisian bahan bakar (SPBU) di Singapura.

IATA PT MNC Energy Investments Tbk

PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) melalui entitas anak usahanya, PT Arthaco Prima Energy (APE), menandatangani kerja sama jasa pertambangan batubara dengan PT Kalimantan Prima Persada (KPP Mining), anak usaha dari PT United Tractors Tbk (UNTR), dengan nilai kontrak mencapai Rp5 triliun untuk jangka waktu lima tahun efektif mulai Januari 2026. Perjanjian ini mencakup jasa pertambangan batubara hingga kegiatan pengupasan lapisan penutup (*waste removal*) di wilayah IUP Operasi Produksi APE yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan target produksi kumulatif sebesar 33.6 MT, serta total volume material yang dikelola mencapai 140.9 juta BCM.

TAPG PT Triputra Agro Persada Tbk

PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) mengumumkan penambahan plafon fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh melalui entitas anak usahanya, PT Agro Multi Persada, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, sehingga total plafon kredit meningkat menjadi Rp300 miliar. Penambahan fasilitas tersebut akan digunakan untuk mendukung kebutuhan pendanaan operasional PT Agro Multi Persada beserta entitas anaknya, khususnya dalam kegiatan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

MEJA PT Harta Djaya Karya Tbk

PT Harta Djaya Karya Tbk (MEJA) melalui pemegang saham pengendalinya, PT Triple Berkah Bersama (PSP), mengumumkan rencana akuisisi 45% saham pengendali PT Trimata Coal Perkasa (TCP), perusahaan batu bara skala besar di Sumatera Selatan dengan nilai transaksi sekitar Rp1.6 triliun. Meski porsi kepemilikan sebesar 45%, struktur dan hak yang diperoleh memungkinkan MEJA menjadi pemegang saham pengendali. Akuisisi ini membuka akses MEJA ke aset batu bara signifikan berupa konsesi ±11.640 ha dengan estimasi sumber daya tertambang (JORC) sekitar 693.7 juta ton, mayoritas berkualitas tinggi (GCV >5.000), serta izin produksi (RKAB IUP OP) periode 2024–2026 sebesar 2.6 juta ton, yang dinilai berpotensi mentransformasi lini bisnis MEJA dan memperkuat posisinya di sektor energi seiring permintaan global terhadap batu bara berkualitas.

CA Reminder

Warrant Issue	Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise
TRIN-W	Rp1,100	2-Jan-23	24-Dec-25	30-Dec-25
Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
SUDI	Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
MMLP	Rp580.60	25-Nov-25	24-Dec-25	5-Jan-26
SMKM	Rp93	10-Dec-25	9-Jan-26	19-Jan-26
RUPST	Date			
PSDN	24-Dec-25			
RUPSLB	Date			
DEWA	24-Dec-25			
PEGE	24-Dec-25			
PGJO	24-Dec-25			
PTDU	24-Dec-25			

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.